



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Febi Arianti¹, Novera Kristianti Maharani²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: febiarianti0109@gmail.com, novera419@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-01 Keywords: <i>Public Accountants; Interest in Career Selection; Assessment Norms; Perceptions Of Behavioral Control; Attitudes Toward Behavior.</i>	Accounting students will eventually enter the world of work after graduation and will also be encouraged to choose accounting careers, one of which is public accounting. The background of this research is the low number of public accountants in Indonesia. This raises a dispute between the number of public accountants and the demand for public accounting services by businesses. The purpose of this study was to investigate the impact of attitudes toward behavior, subjective norms, and perceptions of behavioral control on the interest of accounting students at Esa Unggul Kebun Jeruk University in pursuing a career as a public accountant. The data used for the research comes from primary data in the form of respondents' answers to the questionnaires distributed. This analysis involved 110 respondents with a sampling technique using the Slovin formula. By using multiple linear regression analysis techniques with SPSS tool, the results obtained indicate that, both partially and simultaneously, attitudes towards behavior, subjective norms, and perceptions of individual behavior control have a positive and significant effect on student interest in choosing a career as a public accountant.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-01 Kata kunci: <i>Akuntan Publik; Minat Pemilihan Karir; Norma Subjektif; Persepsi Kontrol Perilaku; Sikap terhadap Perilaku.</i>	Mahasiswa akuntansi pada akhirnya akan memasuki dunia kerja setelah lulus dan juga akan didorong untuk memilih karir akuntansi, salah satunya akuntan publik. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Hal ini menimbulkan perbedaan antara jumlah akuntan publik dengan permintaan jasa akuntan publik oleh bisnis, dimana jumlah akuntan publik yang tersedia lebih kecil dari yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk. Data yang digunakan untuk penelitian bersumber dari data primer berupa jawaban responden dari kuisioner yang dibagikan. Analisis ini melibatkan sebanyak 110 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat SPSS, maka diperoleh hasil penelitian bahwa baik secara parsial maupun simultan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

I. PENDAHULUAN

Akuntan publik sebagai profesi penunjang bisnis di era liberalisasi perdagangan dan jasa, di mana kebutuhan penggunaan jasa audit makin bertambah, khususnya keperluan akan informasi finansial berkualitas tinggi yang dipakai menjadi alat bantu pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dibutuhkan profesi akuntan publik dalam jumlah besar sebagai akibat tumbuhnya berbagai sektor bisnis di Indonesia, untuk itu terdapat kekurangan jumlah akuntan publik di Indonesia. (CNN, 2019). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS, 2022) total perseroan di Indonesia menembus 26,7 juta pada 2022 dan dalam sepuluh tahun terakhir ini terdapat 3,98

juta perusahaan baru.

Dengan jumlah perusahaan yang semakin meningkat, kebutuhan penggunaan jasa audit semakin berkembang, terutama kebutuhan akan informasi keuangan yang berkualitas tinggi untuk dapat dijadikan salah perspektif dalam pengambilan keputusan keuangan (Arwani *et al.*, 2020). Berdasarkan dari data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan, jumlah KAP (kantor akuntan publik) di Indonesia per 12 Desember 2022 berjumlah 463 KAP dengan jumlah Akuntan Publik menurut direktori IAPI tahun 2022 adalah sebanyak 1.450 Akuntan Publik dan 2.297 orang pemegang sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*). Jumlah ini tergolong kecil daripada jumlah perusahaan yang

terus bertambah di Indonesia. Ini artinya masih banyak peluang dalam meniti karir sebagai akuntan publik serta menjalani profesinya. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya Universitas untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat menekuni profesi akuntan publik. Baskara *et al.*, (2022) bahwa tujuan sebuah pendidikan, yakni mengubah perilaku, pengetahuan serta sikap peserta pelatihan seperti yang diinginkan. Pelatihan tersebut tergolong satu diantara investasi SDM. Investasi itu disebut modal manusia (*human capital theory*).

Minat pemilihan karir menjadi akuntan publik di jelaskan dengan satu perilaku yang telah terbentuk dalam diri mahasiswa namun hanya masih sebatas rencana (niat). Lebih lanjut Hartono (2018) mengemukakan bahwa pemilihan karir suatu momentum atau peristiwa penting dalam kehidupan terkait apa yang dibutuhkan, apa potensi yang dimiliki dan apa yang harus dilakukan ketika berkarir. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putra (2021) mengungkapkan bahwasanya dalam mempertimbangkan pasar kerja yang meliputi tersedianya lapangan serta keamanan kerja ataupun kemudahan akses lamaran pekerjaan serta penghargaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi didalam memilih karir menjadi akuntan publik.

Attitude toward behavior (sikap pada perilaku) menekankan pada adanya niat dari dalam diri pribadi yang mempengaruhi rencana yang akan dibuat oleh mahasiswa akuntansi terkait memilih berkarir sebagai akuntan publik. Alimbudiono (2020) menerangkan bahwasanya *Attitude toward behavior* juga kecenderungan dalam menanggapi suatu objek konsisten, suka atau tidak suka. Jika seseorang menganggap sesuatu yang berguna baginya, dia akan menanggapinya secara positif. Sebaliknya, jika ada sesuatu yang tidak berguna, dia akan merespon negatif. Jika evaluasi diri dilakukan, maka individu akan menentukan apakah niatnya baik untuk masa depannya atau tidak. Srirejeki & Faturahman (2019) mengemukakan bahwasanya *attitude toward behavior* (sikap pada perilaku), *subjective norms* (norma-norma subjektif), serta *perceived behavioral control* (kendali persepsi sikap) berdampak pada minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai akuntan profesional.

Keyakinan normatif (*normatif belief*) berkaitan dengan keyakinan dalam diri karena melihat fakta positif bahkan negatif dari pengalaman di lingkungannya atau pengaruh eksternal yang

mempengaruhi rencana dalam diri mahasiswa akuntansi terkait pemilihan karir. Kobia-Acquah *et al.*, (2020) menyatakan bahwa norma subjektif terpengaruh dari kepercayaan serta motivasi yang mana pihak lainnya berpartisipasi. Pihak lainnya tersebut ialah pasangan, orang tua, sahabat, teman kerja, ataupun aspek lain yang berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan.

Persepsi kontrol perilaku bahwasanya timbulnya perspektif pada diri sehingga mampu memberi kontrol dalam diri pribadi terkait persepsi ada atau tidaknya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki sebelum seorang mahasiswa akuntansi merencanakan diri berkarir sebagai akuntan. Susanto *et al* (2021) mengemukakan bahwa *Perceived Behavioral Control* di deteksi juga sebagai variabel yang memiliki pengaruh terhadap keinginan dan juga perilaku. Faktor ini mengacu pada bagaimana seorang individu percaya memiliki atau tidak memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah perilaku sehingga *Perceived Behavioral Control* yang dirasakan secara positif mendorong tujuan menjadi akuntan publik. Meningkatnya persepsi terhadap sesuatu yang bersumber dari kemudahan mencapai atau memperoleh sesuatu dapat mempengaruhi keputusan akhir seseorang (Nurlinda & Utami, 2019).

Penelitian yang di lakukan sebelumnya terdapat berbagai kesenjangan penelitian seperti penelitian dari Ilias *et al.* (2021) mengemukakan bahwa, *Attitude toward behavior*, keyakinan normatif, dan persepsi kontrol perilaku dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi ketika memilih karir sebagai akuntan. Charbaji (2016) menemukan bahwa secara parsial *Attitude toward behavior* tidak bisa berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi pada penentuan karirnya menjadi akuntan. Srirejeki & Faturahman (2019) dan Bouilheres *et al.* (2022) memaparkan bahwasanya *Attitude toward behavior* signifikansinya berdampak positif pada minat mahasiswa ketika menentukan karirnya menjadi seorang akuntan. Artati *et al.* (2020) baru-baru ini mengemukakan bahwa norma subjektif bukanlah faktor yang secara parsial bisa berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi seorang akuntan. Sedangkan Awadallah & Elgharbawy (2021) mengemukakan bahwasanya ada signifikansi dampak norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi seorang akuntan. Biduri, & Rahayu, (2019) dan Hapsari & Ciptaningsih, (2022) memaparkan bahwa secara parsial

persepsi kontrol perilaku bisa berdampak pada minat mahasiswa ketika memutuskan karirnya menjadi seorang akuntan. Sidig & Sinaga (2020) mengemukakan bahwa secara parsial persepsi kontrol perilaku tidak bisa berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan.

Riset berikut mengadopsi penelitian yang sebelumnya dilakukan Ilias *et al* (2021) dengan menggunakan variabel bebas dari ATB (*Theory of Planned Behavior*) dan variabel terikat adalah intention. Pada variabel tersebut menggunakan tiga indikator diantaranya, *Attitude toward behavior* (sikap pada perilaku), *Perceived Behavioral Control* (perspektif pengendali sikap), serta norma sosial untuk meneliti pengaruhnya terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir di bidang audit di Malaysia dari 11 universitas swasta dan negeri dengan jumlah sampel 243 responden di tahun 2021. Perbedaan riset berikut terhadap riset tersebut ialah obyek risetnya, di mana penelitian ini hanya dilakukan di 1 universitas dengan jumlah sampel 94 responden pada tahun 2022. Riset berikut tujuannya guna memahami dampak dari aspek-aspek *attitude toward behavior* (sikap pada perilaku), *subjective norms* (norma-norma subjektif), serta *perceived behavioral control* (pengendali perspektif sikap) pada minat mahasiswa akuntansi pada penentuan karirnya menjadi akuntan publik, agar lebih terfokus terhadap minat penentuan karirnya sebagai seorang akuntan saja.

II. METODE PENELITIAN

1. Penelitian Kuantitatif

Metode pengumpulan data yakni menggunakan data primer dimana peneliti mengumpulkan data langsung pada responden melalui instrument kuisioner. Pengukuran dari setiap variabel dalam bentuk pernyataan dan juga pertanyaan dengan menggunakan instrument penelitian kuisioner. Untuk pengukuran hasil jawaban responden, maka pada kuisioner diberikan bobot penilaian agar hasil penelitian semakin objektif. Pembobotan terdiri dari skala 1 sampai 5 dari yang terendah hingga tertinggi: tidak setuju (1), kurang setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

2. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan di Universitas Esa Unggul dengan total populasi untuk survei 1.500 responden, bersumber dari total mahasiswa akuntansi Esa Unggul tahun 2022 (Layanan Biro Administrasi Pembelajaran,

2022) Pengambilan sampel dalam penelitian ini sampel acak dan pengambilan sampel berdasarkan siapa saja mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Esa Unggul serta yang dapat diwawancarai oleh peneliti dan dapat digunakan sebagai sumber data dengan kriteria sebagai berikut: kriteria pertama mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan akuntansi, kriteria kedua mahasiswa akuntansi berpartisipasi aktif di kampus dan sedang atau telah mengikuti mata kuliah auditing. Sampel diperoleh dengan rumus slovin untuk peluang kesalahan 10% Dimana, $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ maka, $1.500 / (1 + 1.500 (0,01)^2)$ sehingga diperoleh 93,75 dibulatkan menjadi 94 sampel. Berdasarkan rumus rentang dapat dihitung dengan 94 sampel, dan jumlah alternatif jawaban maksimum untuk setiap item 5. RS (Rentang Skala) dari rumus $RS = \frac{n(m - 1)}{m}$ atau $94 (5-1) / 5$, menghasilkan rentang skala 75,2, ini merupakan kriteria total tanggapan subyek mulai sangat setuju hingga sangat tidak setuju dalam 5 pembobotan. Hasil perhitungan rumus rentang skala tersebut terangkum sebagai berikut: Rentang skala hasil maksimum: $94 \times 5 = 420$, Rentang hasil skala minimum: $94 \times 1 = 94$, perhitungan ini akan digunakan untuk mengetahui skor tertinggi dan skor terendah dari jawaban responden.

Riset berikut memakai analisa regresi berganda melalui pemodelan rumus:

$$PAP = \alpha + \beta ATB + \beta NS + \beta PKP + \epsilon$$

PAP = Profesi Akuntan Publik
 βATB = *Attitude toward behavior*
 βNS = Norma subjektif
 βPKP = Persepsi kontrol perilaku

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Kuesioner pada penelitian ini distribusikan dan dikumpulkan secara online dengan responden mahasiswa Universitas Esa Unggul. Periode pendistribusian dan juga pengumpulan data selama bulan Januari 2023. Adapun rincian dari pendistribusian kuisioner dari pendistribusian sebanyak 200 kuisioner, jawaban yang diperoleh sebanyak 111 kuisioner dan yang dapat diolah sebanyak 110 kuisioner. Berdasarkan grafik demografi responden dapat dilihat bahwasanya mayoritas yang menjadi subyek riset berikut adalah bergender pria

sejumlah 82% dan berjenis kelamin laki-laki sebesar 18%. Selain itu mayoritas responden berusia 21 tahun ke atas sebanyak 75% dan usia 17-21 sebesar 25%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjawab kuisioner didominasi oleh usia > 21 tahun keatas. Di mana pada usia 21 tahun seseorang sudah masuk ke dalam fase periode produktivitas dan mampu memikirkan minat karirnya. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh yakni S1 akuntansi berjumlah 110. Sehingga, dapat disimpulkan semua responden mahasiswa S1 Akuntansi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data valid akan terlihat dari angka *pearson Correlation* yang melebihi skor r-tabel senilai 0,1874. Berdasarkan data *output corelation* variabel profesi akuntan publik (PAP) sebagai variable Y menghasilkan nilai Sig.(2-tailed) untuk korelasi 8 item pertanyaan yang dibawah 0,05 serta skor *Pearson corelation* setiap item yang nilainya positif serta melebihi r-tabel 0,1874 dengan artian setiap item pertanyaan pada Variabel profesi akuntan publik (PAP,Y) dinyatakan Valid. *Variabel Attitude Toward Behavior* (ATB) sebagai variable X1 menghasilkan nilai Sig.(2-tailed) untuk korelasi 4 item pertanyaan yang semua nilainya dibawah 0,05 serta skor *pearson correlation* setiap item yang nilainya positif serta melebihi r-tabel 0,1874. Hingga bisa dikatakan bahwasanya variabel *attitude toward behavior* (ATB, X1) layak untuk dijadikan instrument penelitian. Variabel norma subjektif (NS,X2) menghasilkan nilai Sig.(2-tailed) untuk korelasi 4 (empat) item pertanyaan yang semua skornya dibawah 0,05 serta skor *pearson correlation* setiap item nilainya positif serta melebihi nilai r-tabel 0,1874, hingga keseluruhan item pertanyaan dari kuisioner tersebut yang berjumlah 4 item pernyataan dinyatakan valid dan uji validitas yang dilakukan pada variabel persepsi kontrol perilaku (PKP, X3) dengan 4 item pernyataan menunjukan skor Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 serta skor *Pearson Correlation* melebihi r-tabel 0,1874. Sehingga kuisioner variabel persepsi kontrol perilaku (PKP, X3) dinyatakan telah valid dan layak digunakan.

Pengujian reliabilitas memperoleh hasil bahwa baik variabel PAP, ATB, NS dan PKP menunjukan skor *cronbach's alpha* > 0,60, sehingga bisa diputuskan bahwasanya semua item pernyataan pada instrument penelitian telah *reliable* atau data memiliki keandalan yang dapat digunakan untuk dianalisis dengan teknik regresi linear.

3. Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Attitude Toward Behavior (X1)	110	4	20	12.20	3.768
Norma Subjektif (X2)	110	4	20	12.40	3.856
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	110	4	20	11.85	3.658
Minat Sebagai Akuntan Publik (Y)	110	15	40	27.70	5.796
Valid N (listwise)	110				

Jika dilihat dari data tabel 1 diatas untuk hasil analisis deskriptif variabel diperoleh hasil bahwa *variabel attitude toward behavior* (x1) memperlihatkan nilai terkecil 4,00 dan nilai terbesar 20,00. *Variabel attitude toward behavior* pada riset berikut tersusun atas 2 (dua) dimensi yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) item pernyataan kuesioner. Nilai rata-rata variabel *attitude toward behavior* adalah 12,20 berada dalam skala kategori 3 yang berarti cukup setuju. Hingga, bisa dibuat simpulan bahwasanya mayoritas subyek mempunyai niat untuk menjadi akuntan publik, namun tidak semuanya melakukan upaya untuk meraih pengetahuan maupun menjadi profesional di bidang audit. Hasil penelitian menunjukan standar deviasinya bernilai 3,768 dimana berada dibawah skor mean dengan artian bahwa sebaran data dari variabel sikap terhadap perilaku (x1) ke 110 responden adalah merata.

Untuk variabel norma subjektif (x2) pada riset berikut tersusun atas 2 (dua) dimensi yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) item pernyataan kuesioner memperlihatkan nilai terkecil 4,00 serta skor terbesar 20,00. Skor mean bernilai 12,40 berada dalam skala kategori 3 yang berarti cukup setuju. Hal ini juga memiliki makna bahwa rata-rata norma subjektif responden

cukup baik, untuk menjadi akuntan publik. Sebagian responden memiliki keyakinan normatif yang cukup baik di mana terdapat dukungan dari keluarga dan latar belakang keluarga yang berpengalaman sebagai akuntan publik. Di saat yang sama, rata-rata responden terdorong dan termotivasi oleh keberhasilan orang lain dalam bidang akuntan publik. Standar deviasinya bernilai 3,856 dibawah skor mean dengan artian bahwa sebaran data dari variabel norma subjektif (x2) ke 110 responden adalah merata.

Untuk variabel persepsi kontrol perilaku (x3) pada riset berikut tersusun atas 2 (dua) dimensi yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) item pernyataan kuesioner memperlihatkan nilai terkecil 4,00 dan terbesar 20,00. Nilai rata-rata sebesar 11,85 berada dalam skala kategori 3 yang berarti cukup setuju. Dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden merasa cukup percaya diri terhadap kemampuannya untuk menjadi akuntan publik, baik dari sisi kemampuan berhitung maupun kompetensi mereka dalam melakukan analisa. Di satu sisi, rata-rata responden merasa cukup memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik mengenai auditing. Standar deviasinya bernilai 3,658 dimana berada dibawah skor mean dengan artian bahwa sebaran data dari variabel persepsi kontrol (x3) ke 110 responden adalah merata.

Untuk variabel minat sebagai akuntan publik (y) pada riset berikut tersusun atas 4 (empat) dimensi yang dikelompokkan menjadi 8 (delapan) item pernyataan kuesioner. Memperlihatkan nilai terkecil 15,00 dan nilai terbesar 40,00. Nilai rata-rata sebesar 27,70 berada dalam skala kategori 2 yang berarti setuju. Sehingga, dapat diartikan bahwa rerata subyek memiliki minat pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar responden ingin menjadi akuntan publik yang bisa dipercaya, ingin memperdalam pemahaman serta kapabilitas akuntansinya, memandang rasa puas individu bisa diwujudkan dalam tahapan karir akuntan publik serta menganggap imbalan yang akan diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan. Standar deviasi sebesar 5,796 memiliki nilai dibawah skor rerata dengan artian

bahwasanya ukuran persebaran data dari variabel minat sebagai akuntan publik (y) ke 110 responden adalah merata.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data pada riset berikut memakai pengujian *Kolmogorov-smirnov test*. Diperoleh hasil, dimana skor *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,162 melebihi 0,05. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya data dalam riset berikut berdistribusi normal serta pada pemodelan regresinya layak dipergunakan dalam memperkirakan variabel terikat yakni: variabel PAP (Y) sesuai kontribusi variabel bebas yakni: variabel ATB (X1), NS (X2), dan PKP (X3).

Pengujian heteroskedastisitas uji berikut dijalankan melalui pengujian *Glejser*, berdasarkan hasil *output* yang telah dilakukan, memperoleh hasil skor signifikansi (Sig.) bagi variabel *Attitude toward behavior* (X1) ialah 0,504. Sementara, taraf signifikansinya (Sig.) bagi variabel norma subjektif (X2) ialah 0,449 dan untuk taraf Sig. variabel persepsi kontrol perilaku (X3) ialah 0,880. Lantaran taraf sig bagi ketiga variabel tersebut melebihi 0,05 maka bisa dibuat simpulan bahwasanya tidak mengalami tanda-tanda *heteroskedastisitas* dalam pemodelan regresi. Hasil dari pengujian multikolinieritas di temukan bahwasanya variabel ATB (X1) memiliki skor VIF senilai 1,695 < 10,00 dimana skor *tolerance* bernilai 0,590 > 0,1, variabel NS (X2) mempunyai skor VIF senilai 1,820 < 10,00 dimana skor tolerancinya bernilai 0,550 > 0,1 dan variabel PKP (X3) mempunyai skor VIF senilai 1,892 < 10,00 dimana skor tolerancinya bernilai 0,528 > 0,1. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka data penelitian dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

$$PAP = 9,879\alpha + 0,373ATB + 0,379NS + 0,724PKP + 1,258\epsilon$$

Hasil dari rumus regresi tersebut memaparkan skor konstanta senilai 9,879. *Koefisien attitude toward behavior* bernilai 0,373. Sehingga, jika *attitude toward behavior* mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat pemilihan profesi akuntan public juga mengalami peningkatan sebesar 0,373. Koefisien norma subjektif bernilai 0,379. Sehingga, jika norma subjektif

mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat pemilihan profesi akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0,379. Pada koefisien persepsi kontrol perilaku bernilai 0,724. Sehingga, jika persepsi kontrol perilaku mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat pemilihan profesi akuntan publik mengalami peningkatan sebesar 0,724.

6. Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variabel	Hipotesis	F/T	Sig	Hasil
Pengaruh Simultan	H1	73,126	0,000	H1: Berpengaruh Positif
Pengaruh Attitude Toward behavior (X1)	H2	3,359	0,001	H2: Berpengaruh Positif
Pengaruh Norma Subjektif (X2)	H3	3,372	0,001	H3: Berpengaruh Positif
Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	H4	5,989	0,000	H4: Pengaruh Positif
Uji Determinan	Adjusted R Square			0,665

Uji f pada ketiga variabel bebas serta sebuah variabel terikat. Dimana, jumlah sampel yang membentuk regresi sebanyak 110. $Df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = n - k = (110 - 4 = 106)$ uji dijalankan terhadap $\alpha = 5\%$, hingga skor f-tabel ialah 2,69. Hasil pengujian yang disajikan dalam tabel 2 memaparkan bahwasanya skor f-hitung senilai 73,126 melebihi f-tabel dimana tingkat signifikansinya sebesar 0,000 kurang dari 0,05 hingga bisa dibuat simpulan secara bersamaan, variabel ATB (X1), NS (X) dan PKP (X3) signifikansinya berdampak positif pada variabel PAP (Y) atau H1 diterima. Output uji berikut membuktikan bahwasanya hipotesis yang memaparkan bahwasanya secara bersamaan, norma subjektif, sikap terhadap perilaku, serta persepsi kontrol perilaku seseorang secara bersamaan berdampak positif juga pada minat mahasiswa dalam penentuan karirnya menjadi seorang akuntan publik di terima.

Pengujian statistik-t pada penggunaan sampel sebanyak 110 dengan pengujian 2 arah akan didapatkan skor t-tabel senilai 1,983. Untuk melihat skor t tabelnya,

dengan rumus $(df = n - k)(110 - 4 = 108)$ maka, df pada urutan 106 menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Output pengujian t dalam penelitian membuktikan bahwasanya variabel ATB (X1) mempunyai skor t-hitung senilai 3,359 melebihi t-tabel yakni 1,983 serta pada taraf signifikansi senilai 0,001 dibawah 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwasanya secara individual, variabel ATB (X1) signifikansinya berdampak positif pada variabel PAP (Y) ataupun H2 diterima. Ini artinya bahwa hipotesis yang memaparkan bahwasanya sikap terhadap perilaku berdampak positif pada minat mahasiswa ketika penentuan karirnya menjadi akuntan publik diterima. Variabel NS (X2) memiliki skor t-hitung senilai 3,372 melebihi t-tabel yakni 1,983 serta pada taraf signifikansi senilai 0,001 dibawah 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwasanya secara individual, variabel NS (X2) signifikansinya berdampak positif pada variabel PAP (Y) ataupun H3 diterima. Ini artinya juga bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa norma subjektif (*Subjective Norms*) berdampak positif pada minat mahasiswa ketika penentuan karirnya menjadi akuntan publik, diterima. Variabel PKP (X3) memiliki skor t-hitung senilai 5,989 melebihi t-tabel yakni 1,983 dan pada tingkat signifikansinya senilai 0,000 dibawah 0,05, hingga bisa dinyatakan bahwasanya secara parsial, Variabel PKP (X3) signifikansinya berdampak positif pada variabel PAP (Y) atau H4 diterima. Ini menyatakan bahwasanya hipotesis yang menyatakan bahwasanya perspektif kendali perilaku (X3) berdampak positif pada minat mahasiswa ketika penentuan karirnya menjadi akuntan publik, diterima.

B. Pembahasan

1. Hubungan Sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku individu terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Riset berikut menemukan hasil bahwa secara bersamaan, norma subjektif, sikap terhadap perilaku, serta persepsi kontrol perilaku individu secara bersamaan berdampak positif pada minat mahasiswa pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan, sehingga Hipotesis 1 (satu) diterima.

Mahasiswa yang bersungguh-sungguh memilih pekerjaan masa depan sebagai akuntan publik, sebelumnya telah melewati proses *Theory of planned behavior* (TPB). Ketika mahasiswa akuntan memiliki persepsi bahwa bila menjadi Akuntan setidaknya akan memberikan jenjang karir yang baik terhadap dirinya. Perspektif tersebut menjadikan sifat terhadap perilaku menjadi variabel awal sebuah intensi berperilaku sikap yang positif. hal itu mempengaruhi niat mereka karir sebagai akuntan. Kemudian, keinginan tersebut disambut baik oleh keluarga atau lingkungan sekitar. Sehingga, mahasiswa didorong guna mewujudkan keinginan itu serta mewujudkan harapan sejumlah orang yang dekat dengan mereka. Ini berarti norma subjektif juga menjadi positif sebagai variabel tambahan dari niat berperilaku.

Jika mahasiswa mempunyai kontrol yang kuat pada aspek-aspek yang menunjang perilakunya, maka mahasiswa tersebut mempunyai perspektif kontrol perilaku yang besar hingga memungkinkan dirinya untuk dapat mengontrol perilaku tersebut. Ini berarti bahwa kontrol perilaku yang dirasakan merupakan variabel positif ketiga dari niat perilaku. Proses mahasiswa sebelum memutuskan berkarir menjadi akuntan publik tersebut melewati proses yang di jelaskan pada *Theory of planned behavior* yakni niat, norma subjektif serta kontrol perilaku. Biduri *et al.*, (2019) menerangkan bahwa seseorang yang memiliki sikap yang positif pada minat karir sebagai akuntan. Serta, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan merasa kesulitan yang dihadapi untuk menjadi akuntan publik bisa ditanganinya maka kondisi tersebut dapat menambah naitannya dalam meniti karir menjadi akuntan publik.

Hasil riset berikut selaras terhadap riset Ilias *et al.*, (2021) bahwasanya *Theory of planned behavior* menjelaskan bagaimana sikap mahasiswa bisa berpengaruh terhadap niatan mereka untuk mengejar kualifikasi profesional yang berkaitan dengan sikap, persepsi kontrol perilaku, serta norma subjektif. Faktor-faktor inilah yang secara langsung berpengaruh terhadap niatan terhadap perilaku. Adela *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa secara simultan sikap, kontrol perilaku, norma

subjektif berdampak pada minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2. Hubungan Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Riset berikut menemukan hasil bahwasanya secara individual *Attitude Toward Behavior* berdampak positif pada minat mahasiswa pada pemilihan karir menjadi seorang akuntan sehingga Hipotesis ke 2 (dua) diterima. Kondisi tersebut bisa dialami lantaran sikap yang memandang bahwa karir akuntan publik sebagai profesi yang menjanjikan akan menimbulkan minat pada pribadi mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan. Sebagai wujud keberadaan pengaruh positif tersebut mahasiswa akan serta merta menunjukkan upaya untuk mempelajari auditing lebih mendalam. Sari (2020) menyatakan bahwa semakin mahasiswa melihat profesi akuntan sebagai profesi yang menjanjikan untuk masa depan. maka, semakin positif perilaku mahasiswa seperti menilai profesi akuntan publik adalah profesi terbaik yang kemudian mahasiswa dapat tertarik menentukan karirnya sebagai seorang akuntan.

Hasil riset berikut selaras terhadap Bouilheres *et al.* (2022) dan Adela *et al.*, (2023) yang mengemukakan bahwa pengaruh antara *Attitude Toward Behavior* pada minat mahasiswa pada penentuan karirnya sebagai seorang akuntan sangat positif serta signifikan.

3. Hubungan Norma Subjektif (*Subjective Norms*) Terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Riset ini menemukan hasil bahwasanya secara individual norma subjektif berdampak positif pada minat mahasiswa pada penentuan karir menjadi akuntan sehingga Hipotesis ke 3 (tiga) diterima. Dukungan dari keluarga dan lingkungan pergaulan serta penilaian positif dari mereka tentang profesi akuntan publik akan meningkatkan semangat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karirnya menjadi seorang akuntan. Dukungan tersebut dapat menjadi suatu dorongan yang dirasakan mahasiswa akuntansi sehingga timbul perasaan memiliki kewajiban untuk mewujudkan hal

tersebut. Maka, dapat dikatakan norma subjektif dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan. Sheng & Dior, (2018) menjelaskan bahwa faktor referensi seperti adanya pengaruh seseorang dan atau pengaruh teman sebaya masing-masing akan memicu timbulnya minat mahasiswa akuntansi pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan.

Hasil riset berikut selaras terhadap Srirejeki & Faturahman (2019) dan juga Awadallah & Elgharbawy (2021) bahwa secara parsial, norma subjektif (*Subjective Norms*) berdampak positif pada minat mahasiswa pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan.

4. Hubungan persepsi kontrol perilaku individu (*Perceived Behavioral Control*) terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Riset berikut juga menemukan hasil bahwasannya secara individual persepsi kontrol perilaku berdampak positif pada minat mahasiswa pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan sehingga Hipotesis ke 4 (empat) diterima. Keyakinan mahasiswa terkait mampu atau tidaknya dalam menganalisa dan memiliki pemahaman yang baik terkait studi akuntansi dari pada studi lainnya akan meningkatkan minat mahasiswa pada penentuan karirnya menjadi seorang akuntan, kondisi ini diakibatkan lantaran semakin mudahnya mahasiswa tersebut mempersepsikan dirinya dan menyakini dirinya mampu untuk menjalani profesi akuntan maka semakin mahasiswa tersebut menganggap dirinya berbakat dalam bidang akuntansi sehingga mendorong meningkatnya minat untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Aprilli & Astika (2021) menyatakan bahwa makin besar perspektif kendali perilaku individu maka makin kuat niatan mahasiswa dalam menjalankan perilaku yang telah dipertimbangkannya.

Hasil riset berikut selaras terhadap riset Biduri dan Rahayu (2019) serta Hapsari & Ciptaningsih (2022) yang mengemukakan bahwasanya persepsi kontrol perilaku signifikansinya berdampak positif pada minat mahasiswa pada pementuan karirnya menjadi akuntan publik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk dengan 110 responden menemukan hasil bahwa ada korelasi sikap antara perilaku, persepsi kontrol perilaku, serta norma subjektif pada minat mahasiswa dalam penentuan karir menjadi akuntan publik yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh positif secara parsial dan pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat maka secara otomatis dapat pula mengetahui secara pasti strategi apa yang harus dilakukan untuk dapat meminimalkan hambatan-hambatan tersebut.

Dalam meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia untuk melengkapi sektor bisnis di Indonesia karena bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia yang tidak sebanding dengan pertambahan jumlah akuntan publik dan pemegang sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) maka dosen harus mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan cara menumbuhkan minat mahasiswa dalam mempelajari bidang akuntansi seperti membuat modul-modul yang lebih mudah untuk dipahami dan memberikan informasi terkait dampak positif berkarir sebagai akuntan publik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adela, V., Romli, H., & Putri, A. U. (2023). Factors Affecting Interest in Accounting Students As Public Accountants (Empirical Study at Indo Global Mandiri University). *International Journal of Marketing & Human Resource Research*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/ijmhrr.v4i1.984>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alimbudiono, R. S. (2020). Accounting Knowledge as a Contributing Intention on

- Improving Public Accounting Profession. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 801–809. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.801>
- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2169. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p02>
- Aprilli, N. K. L., & Astika, I. B. P. (2021). Financial Reward as Moderating the Effect of Control of Behavior, and Professional Risk on the Interest of Accounting Students Become a Public Accountant. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 8(8), 10–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V8I8P102>
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2020). Analysis of Theory of Planned Behavior in Predicting Accountants' Interest in Gaining Chartered Accountant Titles in the Central Java Region. *Dvances in Economics, Business and Management Research*, 169, 373–377. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.074>
- Arwani, A., Novita, K., & Khasanah, R. (2020). Pasar Modal dan Jasa Akuntan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Awadallah, E., & Elgharbawy, A. (2021). Utilizing the theory of reasoned action in understanding students' choice in selecting accounting as major. *Accounting Education*, 30(1), 86–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811992>
- Baskara, I., Ilyas, N., & Indrati, M. (2022). Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi, Pendidikan Dan Pertumbuhan Pengangguran Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(1), 118–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jeko.v13i01.5236>
- Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2022). Factors Affecting Accounting Career In Public Accounting Firm. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 11(1), 1–24.
- Biduri, S., Rahayu, R. A., & Andriani, F. D. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikasi Chartered *Konferensi Regional Akuntansi*, VI, 1–25. <http://eprints.binadarma.ac.id/4155/>
- Bouilheres, F., Lange, P. de, Scully, G., Brendan, P. Y. &, & O'Connell. (2022). Professional accounting body affiliation in a developing country: the case of membership attraction in Vietnam. *Accounting Education*, 31(3), 294–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1976656>
- BPS. (2022). Jumlah Perusahaan di Indonesia.
- BR. Manik, T. Y., Zahmi, Z., & Ramashar, W. (2022). Determinan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Memilih Profesi Akuntan. *Accountia Journal*, 6(19 – 23).
- Charbaji, H. Y. E.-M. A. (2016). Becoming a CPA—How to Attract University Students to the Accounting Profession Using Theory of Planned Behavior? *Open Journal of Accounting*, 5, 9–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/ojacct.2016.52002>
- Dewi, iN K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa PPAk menjadi akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1016–1045. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p06>
- Fishbein, M. A., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research.
- Hartono. (2018). Bimbingan karir. Prenada Media.
- Haryanto, Sahmuddin, D., & Arifuddin, D. (2007). Akuntansi Sektor Publik. Universitas Diponegoro.
- Ilias, A., Baid, N., Ghani, E. K., & Rahman, R. A. (2021). Factors Driving the Intention to Pursue Internal Auditing Certification and

- Career among Future Graduates in Malaysia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(22), 549–588. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.10021>
- Indonesia, C. (2019). Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik.
- Karlsson, P., & Noela, M. (2022). Beliefs influencing students' career choices in Sweden and reasons for not choosing the accounting profession. *Journal of Accounting Education*, 58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100756>
- Kerckhofs, Vandenhaute, & Ceustermans, S. (2021). Starting Your Career at an Accounting Firm: The Role of Personality in Explaining Career Starts. *Vrije Universiteit Brussel*, 35(1), 105–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2020-001>
- Kobia-Acquah, E., Owusu, E., Akuffo, K. O., Koomson, N. Y., & Pascal, T. M. (2020). Career aspirations and factors influencing career choices of optometry students in Ghana. *PLoS ONE*, 15(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233862>
- Koerniawan, I. (2021). Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi. UNIVERSITAS STEKOM.
- Natalia, N. K. V., & Nasution, N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan di Kantor Akuntan Publik. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Nurlinda, R. A., & Utami, P. (2019). Analisis Persepsi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap. *Jurnal Ekonomi*. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-14444-11_0096.pdf
- Owusu, ita A. B. and G. M. Y., Department of Accounting, U. of G. B. S., Ofori, C. G., Information, M., Essel-Anderson, A., & Welbeck, E. E. (2018). Attitudes towards accounting and intention to major in accounting: a logistic regression analysis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 459–475. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2018-0006>
- Purwanto, E. (2020). Technology Adoption A Conceptual Framework. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia.
- Putra, A. (2021). Analysis Of Factors Affeting Accounting Students In Analysis Of Factors As Public And Non Public Accountants. *Journal of Economic*, 12(1), 56–67.
- Risawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(2), 147–158. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v17i2.1673>
- Rustam., A., Adiningrat, A. A., & Adil., M. (2018). Bahan Ajar Auditing -1 (Penerapan Praktisi Jasa Audit). LPP Unismuh Makassar.
- Santos, E. A., & Almeida, L. B. de. (2016). To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior*. Paper Presented at the X ANPCONT Congress, 29(76), 114–128. <https://doi.org/0.1590/1808-057x201804890>
- Sari, I. R. F. (2020). Pengaruh Attitude Toward the Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control dan Tingkat Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi*, 11(2), 289–308.
- Sari, I. R. F., Nendri, G. S., & Lucyanda, J. (2021). Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior. *Media Riset Akuntansi*, 11, 2088–2106. http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/2325
- Sheng, K. Y., & Dior, J. N. N. (2018). The Effects of Key Factors on Students' Professional Accounting Career Choice. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 9(9), 251–265. <https://doi.org/10.21275/SR20903102017>
- Sheppard, B. H., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and

- Future Research. *The Journal of Consumer Research*, 15(3), 325–343.
- Sidig, D. S., & Sinaga, A. R. (2020). What Explains Students Intentions To Pursue Pubic Accountants As a Career. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 43–58.
- Sikap, P., Subjektif, N., & Perilaku, K. (2022). Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Tahun 2021). *SPREAD*, 11(April), 12–23.
- Srirejeki, K., & Faturahman, S. S. A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11–19.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Susanto, A., Everrell, J., & Had, N. C. M. A. S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Mahasiswa S.1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 13(21), 150–159.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>